

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah utama baik dari segi pembangunan ekonomi maupun permasalahan sosial daerah di Indonesia adalah masih kecilnya kesempatan kerja dibandingkan angka pencari kerja dan laju pertumbuhan penduduk. Hal ini tentu akan menyebabkan tingginya tingkat pengangguran. Pengangguran akan berdampak buruk bagi perekonomian, diantaranya tingginya angka kemiskinan, rendahnya pendapatan perkapita dan maraknya kriminalitas di tengah masyarakat. Masalah yang sering terjadi pada angkatan kerja adalah tidak seimbangnya penawaran dan permintaan tenaga kerja. Angkatan kerja di Sumatera Barat menurut BPS pada tahun 2015 berjumlah 2.346.163 orang. Sebanyak 2.184.599 orang bekerja, sedangkan pengangguran berjumlah 161.564 orang atau 6,89% jumlah angkatan kerja adalah pengangguran. Terjadi peningkatan pengangguran 6,13 % dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2018, orang bekerja sebanyak 2.590.030 orang dan pengangguran sebesar 152.240 orang. Terjadi peningkatan pengangguran sebesar 8,89 % dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2017 hanya sebesar 138.703 orang.

Menanggapi hal di atas, menurut Bactiar (2006) salah satu kebijakan pasar tenaga kerja (kebijakan dari sisi permintaan) yakni dengan mendorong investasi pada sektor industri guna menciptakan kesempatan kerja. Adanya investasi baik dari asing maupun dalam negeri hendaknya mampu membuka peluang kerja baru

yang dapat meningkatkan produktifitas diberbagai sektor usaha yang terutama sektor yang belum dan kurang berkembang, agar berubah menjadi sektor yang dapat diunggulkan sehinggakaan berdampak baik pada peluang kerja. Jumlah penduduk Sumatera Barat meningkat setiap tahun berbanding lurus dengan konsumsi Sumatera Barat. Hal ini akan mendorong pengusaha dari berbagai sektor menambah produksinya guna mencukupi kebutuhan masyarakat, sehingga akan meningkatkan jumlah input yang digunakan diantaranya adalah permintaan terhadap faktor produksi tenaga kerja, sehingga akan tercipta kesempatan kerja. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat pada tahun 2000 hingga 2018, terdapat fluktuasi realisasi penanaman modal. Investasi di Sumatera Barat terdiri dari pemananaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing(PMA). Realisasi investasi penanaman modal asing tertinggi pada tahun 2017 sebesar US\$194.425.200 dan terendah tahun 2007 sebesar US\$7.028.760. Sedangkan realisasi investasi penanaman modal dalam negeri tertinggi tahun 2016 sebesar Rp3.795.575.500.000,00 dan terendah tahun 2007 sebesar Rp58.511.100.000,00.



Selain itu, tingkat upah yang ditetapkan akan berpengaruh pada permintaan tenaga kerja. Jika tingkat upah terlalu tinggi ditakutkan merugikan pengusaha dikarenakan biaya yang dikeluarkan akan lebih banyak, namun jika upah minimum terlalu kecil, ini juga akan berdampak buruk bagi tenaga kerja dan kesejahteraan keluarganya. Saat upah naik permintaan terhadap tenaga kerja akan turun, hal ini tentu akan berdampak pada berkurangnya penyerapan tenaga kerja. Sebaliknya, saat upah turun permintaan terhadap kerja akan naik, hal ini tentu

akan berdampak baik bagi penyerapan tenaga kerja. Perbaikan tingkat upah minimum sangat penting untuk mendukung pembangunan. Hal ini dikarenakan oleh perbaikan upah akan berpengaruh terhadap peningkatan daya beli masyarakat sehingga permintaan barang dan jasa juga meningkat dan akhirnya akan mendorong pengusaha untuk memproduksi lebih banyak. Jika produksi barang dan jasa lebih banyak maka akan dibutuhkan tenaga kerja baru guna membantu penambahan produksi. Upah minimum provinsi adalah upah terendah perbulan yang telah ditetapkan oleh gubernur yang diberikan kepada tenaga kerja atau pegawai, tidak hanya upah pokok tapi juga tunjangan tetap. Kenaikan upah minimum dalam kurun waktu 2000-2018 berkisar 6,38% -35,06%. Perkembangan upah minimum rata-rata Sumatera Barat tahun 2000 hingga 2018. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2002 mencapai 35,06 %. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh PMDN (penanaman modal dalam negeri) terhadap penyerapan tenaga kerja dalam jangka pendek dan jangka panjang di Sumatera Barat?

2. Bagaimana pengaruh PMA (penanaman modal asing) terhadap penyerapan tenaga kerja dalam jangka pendek dan jangka panjang di Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja dalam jangka pendek dan jangka panjang di Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka kita dapat mengetahui tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengaruh PMDN (penanaman modal dalam negeri) terhadap penyerapan tenaga kerja dalam jangka pendek dan jangka panjang di Sumatera Barat.
2. Menganalisis pengaruh PMA (penanaman modal asing) terhadap penyerapan tenaga kerja dalam jangka pendek dan jangka panjang di Sumatera Barat .
3. Menganalisis pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja dalam jangka pendek dan jangka panjang di Sumatera Barat.



1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Pengambil Kebijakan

Penelitian ini berfungsi sebagai masukan kepada pemerintah terkait yang ada di daerah Provinsi Sumatera Barat sehingga dapat diaplikasikan dalam merumuskan kebijakan guna mendorong pertumbuhan ekonomi baik dari segi kebijakan yang terkait dengan investasi maupun dari segi kebijakan upah minimum.

2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama bagi bidang ekonomi berhubungan dengan variabel-variabel pada penelitian ini yaitu teori pengaruh investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja. Selain itu, juga dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau referensi dan pembanding dengan penelitian kedepannya.

3. Manfaat penelitian bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan penulis tentang seluk beluk variabel yang telah diteliti yakni penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, upah minimum, dan penyerapan tenaga kerja serta keterkaitan masing-masing variabel yang ada di Sumatera Barat kisaran tahun 1990-2018. Selain itu, juga digunakan sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi.



1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang akan dibahas adalah investasi swasta yang tercermin dari realisasi penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat dari tahun 1990 hingga 2018. Ini bertujuan agar pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan yang sesuai dengan variabel yang terdapat pada penelitian yaitu upah minimum, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan penyerapan tenaga kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan tertulis secara sistematis, maka sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di bab I akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Di bab II akan diuraikan tentang landasan teori masing-masing variabel dan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran konseptual dan empat hipotesis penelitian.



BAB III METODE PENELITIAN

Di bab III akan dijelaskan tentang ruang lingkup penelitian, jenis data dan sumber data, deskripsi variabel serta metode analisis data, pengujian hipotesis yaitu pengujian asumsi klasik dan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Di bab IV ini akan dijelaskan tentang angkatan kerja Provinsi Sumatera Barat serta gambaran perkembangan investasi (realisasi PMDN dan PMA), dan upah minimum di Sumatera Barat, keterkaitan antar variabel.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bab ini akan membahas hasil penelitian (analisis deskriptif, pengujian hipotesis) dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab VI ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari peneliti.

